

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang metode yang akan digunakan untuk penelitian yang akan dilakukan meliputi:

1. Desain penelitian
2. Populasi, sampel dan teknik sampling
3. Pengumpulan data
4. Etika penelitian
5. Keterbatasan

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena bertujuan untuk memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2 Populasi, Sampel & Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien di Puskesmas Mentikan yang tercatat di rekam medis yang tercatat dalam laporan Pemantauan Faktor Risiko di Puskesmas Mentikan. Data yang tercantum di data pemantauan faktor risiko di Puskesmas Mentikan adalah 3075 pasien

3.2.2 Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data yang digunakan adalah dengan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dari arsip atau laporan yang telah tersedia.

Langkah langkah pengambilan data ;

- 1.Mengajukan izin penelitian ke Instansi terkait
- 2.Mengakses data sekunder di Puskesmas
- 3.Melakukan pencatatan sesuai variabel penelitian
- 4.Melakukan verifikasi kelengkapan data

3.2.3 Sampel

Sampel adalah sebagian responden yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan mewakili dari seluruh populasi tersebut (Machali,2021).Sampel yang digunakan adalah Sebagian pasien dari rekam medik di Puskesmas Mentikan .Kriteria pengambilan sampel adalah

1. Kriteria Inklusi dalam penelitian ini
 - a. Klien yang terdiagnosis PTM seperti hipertensi, diabetes melitus,stroke,kanker,asam urat,jantung koroner.
 - b. Riwayat pengobatan : telah menerima pengobatan di Puskesmas Mentikan selama 6 bulan
 - c. Ketersediaan data: klien yang memiliki data rekam medis yang lengkap dan bisa diakses
 - d. Kemampuan berkomunikasi baik, dan dapat menjawab pertanyaan penelitian
 - e. Kondisi Kesehatan yang baik dan bisa berpartisipasi dalam penelitian.
2. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini

- a. Pasien yang tidak bisa diajak berkomunikasi
- b. Pasien yang tidak bersedia untuk berpartisipasi
- c. Pasien yang memiliki kondisi Kesehatan tidak stabil

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut , kemudian ditarik kesimpulannya .(Sugiyono,2020). **4.4**

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki satu atau lebih faktor risiko PTM. Faktor risiko yang paling dominan adalah kurang aktivitas fisik (63%) dan overweight/obesitas (57%).Tingginya angka hipertensi (30%) menunjukkan perlunya pemantauan rutin di tingkat pelayanan primer. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan antara IMT dan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor perilaku dan metabolik berkontribusi terhadap peningkatan risiko PTM.

Kebiasaan merokok (32%) juga menjadi faktor risiko penting yang perlu mendapat perhatian melalui konseling berhenti merokok dan edukasi kesehatan. Pemantauan yang dilakukan secara berkala melalui Posbindu PTM di Puskesmas Mentikan terbukti membantu dalam deteksi dini faktor risiko, sehingga intervensi dapat dilakukan lebih cepat untuk mencegah komplikasi seperti penyakit jantung dan diabetes mellitus

3.3.2 Definisi Operasional

Variabel Dependen Y = faktor Risiko PTM

Tabel 3.3.2 Definisi Operasional

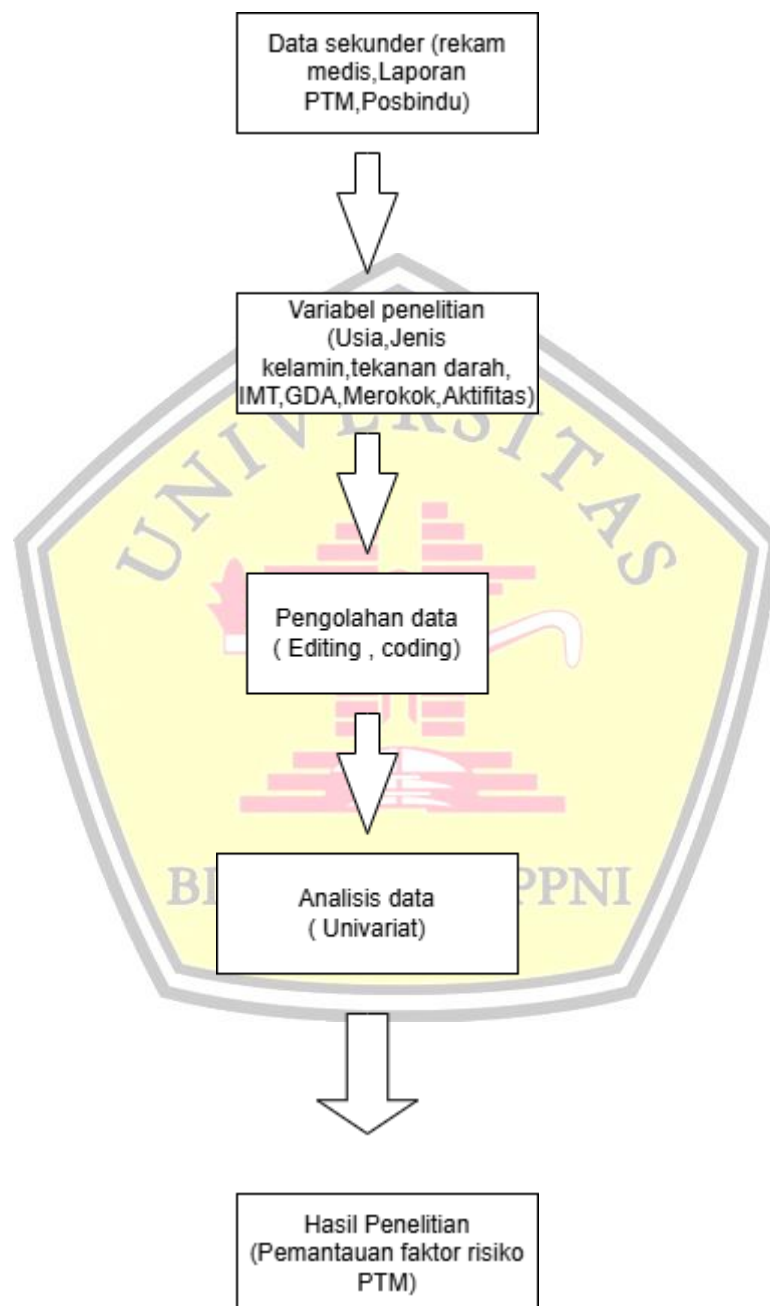
Variabel	Definisi Operasional	Indikator/Parameter	Alat ukur	Skala	Kategori
pemantauan faktor risiko penyakit tidak menular	Situasi atau perilaku individu yang dapat meningkatkan risiko terjadinya PTM	1.Aktifitas Fisik(Frekuensi Olahraga , aktifitas fisik 2.Kebiasaan merokok 3.Indeks Masa Tubuh (IMT) 4.Tekanan darah 5.Kadar Gula darah	1. Data Sekunder 2.Data rekam medis 3.Timbangan dan meteran 4.Tensimeter 5.Glukometer	Ordinal	1. Aktif atau kurang aktif 2. Ya atau tidak 3.Kuris, Normal,Overweight 4.Normal,Pra hipertensi, Hipertensi 5.Normal, Pra diabetes, Diabetes

3.4 Prosedur Penelitian

1. Mengurus surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto
2. Mengurus surat izin penelitian kepada kepala Puskesmas Mentikan
3. Peneliti meminta izin kepada calon responden, menjelaskan maksud tujuan penelitian yang akan dilakukan , memberikan *informed consent* kepada calon responden agar ditandatangani yang bersedia untuk diteliti
4. Melakukan penilaian lembar observasi kelengkapan dokumentasi *ceklist medical record*, pengisian kuesioner kualitas pelayanan keperawatan dan kepuasan pasien rawat inap.

5. Melakukan pengolahan data dengan *editing*, *coding*, *scoring* dan Analisis data

3.5 Kerangka Kerja



Gambar 3.5 Kerangka Kerja

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data jika melakukan suatu penelitian (Machali, 2021). Dalam penelitian ini, menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi/penilaian *medical record*.

3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Puskesmas Mentikan

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan bulan Februari 2026

3.7 Pengolahan Data

3.7.1 Data Sekunder

1. Editing merupakan proses pengecekan ulang terhadap data sekunder yang telah diperoleh dari sumber penelitian. Tujuan editing adalah memastikan bahwa data yang digunakan lengkap, konsisten, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.
2. Coding adalah memberikan kode pada pertanyaan responden serta semua hal yang diperlukan. Peneliti melakukan coding karena hasil penelitian ditulis sesuai dengan hasil observasi pada sampel. Pengkodean data pada penelitian ini yaitu:

4. Tabulating

Tabulating adalah pengelompokan data dalam tabel frekuensi setelah data dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya, kemudian data pada tabel frekuensi diberi interpretasi data berdasarkan variabel yang diteliti sesuai dengan kriteria penelitian. Data yang diperoleh dari masing-masing responden melalui kuesioner, akan direkapitulasi dengan teliti.

3.8 Teknik Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik responden pada setiap variabel penelitian. Hasil dari analisa berupa tampilan distribusi frekuensi, persentase, mean, median, dan modus. Pada penelitian ini, telah dilakukan uji univariat yaitu frekuensi dan persentase karakteristik responden, yaitu usia, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan.

3.9 Etika penelitian

Etika keperawatan adalah prinsip etik yang digunakan dalam kegiatan penelitian. Prinsip dalam etika penelitian mencakup menghargai harkat dan martabat manusia, prinsip keadilan dan tidak merugikan, serta manfaat yang diperoleh (Haryani & Setyobroto, 2022). Etika penelitian akan dilakukan peneliti dengan meminta persetujuan responden melalui lembar persetujuan (*informed consent*).

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian yang akan dilakukan saat ini, tidak menimbulkan penderitaan atau bahaya terhadap responden karena peneliti tidak memberikan perlakuan maupun intervensi pada responden. Data yang didapatkan dari responden tersebut tidak akan disebarluaskan ataupun digunakan pada hal yang negatif dan merugikan

2. Prinsip menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Peneliti memberikan hak kepada responden, dengan cara peneliti tidak memberikan hukuman ataupun sanksi jika ada calon responden yang tidak bersedia untuk diteliti.

b. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan adalah suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Sebelum penelitian dilakukan, lembar persetujuan tersebut harus diberikan pada responden. Responden memahami tentang apa yang akan dilakukan dalam penelitian, prosedur dan sebagainya merupakan tujuan dari diberikannya lembar persetujuan. Hal tersebut dimaksudkan agar responden memahami dampak dari penelitian

c. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonimity adalah suatu etika yang memberikan jaminan dengan cara tidak mencantumkan nama responden dalam artian hanya memakai inisial nama saja pada lembar kuesioner serta menulis

sebuah kode berupa angka 1-jumlah responden pada lembar pengumpulan data atau kuesioner.

3. Prinsip keadilan (*Right to Justice*)

Prinsip keadilan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu peneliti tidak membedakan antara responden satu dengan yang lainnya. Setiap responden diperlakukan sama dan waktu pengisian kuesioner semua responden diberi waktu yang sama.

